

## ANAK PADANG GURUN

source from [www.airhidup.com](http://www.airhidup.com)

Pada waktu bangsa Israel keluar dari tanah Mesir menuju tanah Kanaan yang dijanjikan Allah. Tuhan membuat bangsa yang bebal itu berputar-putar di padang gurun supaya iman mereka semakin dimurnikan. Tapi pada akhirnya hampir sebagian besar gagal dan hanya anak-anak yang lahir dipadang gurunlah yang akhirnya menikmati negeri perjanjian yang dijanjikan oleh Allah selama ini.

Mengapa harus anak-anak yang lahir di padang gurun? Mereka adalah generasi yang tak pernah menikmati kehidupan tanah Mesir (Mesir menggambarkan dunia). Bisa jadi orang tua mereka banyak bercerita tentang negeri itu. Anak-anak itu hanya dapat membayangkan tapi tidak tahu keadaan negeri itu. Sejak lahir mereka sudah terbiasa dengan kehidupan nomaden dipadang gurun yang tandus.

Sejauh mata memandang, cuma pasir, pohon kaktus. Mungkin sesekali mereka bertemu dengan oase, atau berkali-kali melihat fatamorgana, dan mereka juga sudah terbiasa hidup mengandalkan Tuhan.

Bayangkan saja, mulai dari soal makanan, minuman sampai peperangan yang dihadapi, mereka sudah terbiasa melihat otoritas Ilahi dalam diri Musa, sang pemimpin. Jadi yang mereka tahu Cuma satu: semua karena Tuhan! Itulah anak-anak "*Padang Gurun*"

Secara tidak langsung mereka mengalami didikan ilahi yang cukup kuat dari Allah. Disaat anak-anak lain bermain-main dan bermanja-manja dengan orang tua mereka dengan berbagai mainan yang bagus, anak-anak "*padang gurun*" harus belajar taat pada otoritas.

Bayangkan, diusia anak-anak mereka sudah pandai membantu orang tuanya

bongkar pasang tenda. Mereka sudah terbiasa melakukan perjalanan jauh dengan berjalan kaki dipadang gurun yang tandus.

Tapi Tuhan tidak pernah main-main dengan umat pilihanNya. Orang-orang yang akan menikmati janji besar bukanlah orang sembarangan tapi orang-orang yang harus memiliki kualitas hidup yang tinggi dihadapan Allah dan manusia, dan Allah tidak pernah menetapkan kualitas yang "*biasa*" dengan orang-orang pilihanNya. Kalau dunia saja menetapkan standar tinggi untuk orang-orang pilihan, apalagi Allah. Sudah waktunya bagi anak-anak Tuhan untuk meningkatkan diri, bukan hanya hal-hal duniawi saja, tapi juga kerohanian.

Kita harus terus maju ketingkat yang lebih tinggi lagi. Apapun yang kita hadapi dan kerjakan saat ini, kita harus yakin kalau itu adalah salah satu tahapan dan langkah kecil untuk mencapai rencana Ilahi dalam hidup kita. Bukan hanya kita saja yang mengalami proses ini, tapi semua orang! Contoh: Sebelum menjadi raja, Daud hanya seorang penggembala domba milik ayahnya, dia memulai karirnya saat menyanggupi permintaan Saul untuk mengalahkan Goliat. Kemudian menjadi seorang pemain kecapi di istana, selanjutnya dipercayakan menjadi kepala pasukan perang, Daud tetep mengabdikan sebagai bawahan Saul sampai Allah sendiri yang mengangkat dia menjadi raja Israel (dari garis keturunan Daudlah, Mesias, sang juruslamat lahir). Karakter dan kepribadiannya terbentuk sempurna lewat hubungan dekatnya dengan Allah. Manusia tidak pernah memperhitungkan dia menjadi raja Israel, tapi Allah melihat kesempurnaan pribadi Daud.

Belajarlah seperti anak-anak Israel yang

sudah mandiri, bergantung pada Tuhan, selalu berserah pada kehendak Tuhan, kemana Tuhan akan membawa mereka dan terus percaya akan kemahakuasaan Allah dalam hidup mereka.

Cara agar kita tetap bisa menjaga kualitas hidup yang benar dihadapan Tuhan: Kita harus

terus memberi diri untuk bertumbuh, kita harus memiliki iman, berusaha untuk hidup stabil dihadapan Tuhan (mulailah dengan stabil membaca Firman Tuhan, stabil berdoa) dan berhubungan intim dengan Tuhan, dan terlebih lagi hiduplah didalam kebenaran dan jangan kompromi dengan dosa.

## GELAS ANTI PECAH

Saat merenungkan kisah hidup Ayub, Tuhan mengajak saya berdiskusi.

**T:** "Menurut kamu, apakah yang Aku buat dalam hidup Ayub itu adil?"

**S:** "Boleh jujur ya Tuhan, tidak adil. Ayub kan tidak salah apa-apa, kenapa dia harus mengalami hal yang demikian tragis?"

**T:** "Masakan Aku tidak adil? Aku Tuhan yang adil, bukan? Apa yang Aku buat pada Ayub itu sebuah keadilan walaupun dia sendiri tidak punya kesalahan. Ayub memang hidup kudus & berkenan. Dia tidak berbuat salah apapun, tapi..."

**S:** "Lalu, apa ada dosa Ayub yang tidak disebut?"

**T:** "Bukan dosa tapi Ayub belum DIUJI."

**S:** "Belum diuji? Ujian untuk apa?"

**T:** "Nah, bayangkan seandainya Aku ini seorang penjual gelas spesial, gelas anti pecah. Lalu ada pembeli datang melihat gelas ini dan bertanya apa benar gelas ini anti pecah. Menurutmu, apa yang mestinya Aku

*lakukan untuk membuktikannya?"*

**S:** "Hmm...banting gelasnya!"

**T:** "Itu yang Aku perbuat pada Ayub. Aku 'membanting' Ayub karena iblis ingin membuktikan apa yang Aku katakan tentang Ayub. Bukankah Aku tidak pernah berdusta? Tidak ada cara lain untuk membuktikannya kecuali dengan memasukkan Ayub dalam ujian iman seperti yang kamu baca di Alkitab. Aku bertindak adil meskipun bagi manusia itu tidak adil."

**S:** "Oh...Aku mengerti sekarang. Karena itu juga aku sering Kau 'banting' ya Tuhan, tapi itu justru membuatku tahan uji dan berkualitas. Terima Kasih Tuhan!"

Orang istimewa prosesnya juga istimewa. Jangan pernah mengeluh dan percayalah Tuhan melihat semua proses itu. Jadilah pribadi yang "tahan banting". Karena ketika kita setia, pada waktunya nanti, keistimewaan kita akan muncul seperti terang. Tuhan Yesus memberkati.



## be RADIANT!

**Efesus 5:27**

"...la Menempatkan jemaat di hadapan diri-Nya dengan cemerlang tanpa cacat atau kerut yang serupa itu..."

**Ephesians 5:27**

"...He might present her to Himself a glorious church, not having spot or wrinkle or any such thing..." (NKJV)

## DO YOUR PART

source from *Renungan Harian Kita*

### **Matius 7:21**

*“Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-ku yang di sorga.”*

Pernah membayangkan bagaimana perasaan orang tua Anda, jika Anda adalah tipe anak yang hanya tahu menuntut hak tanpa mau melakukan kewajiban? Atau mungkin bagi Anda yang sudah punya anak, apa yang dirasakan jika anak Anda hanya datang ketika dia perlu dan ingin sesuatu, namun setiap Anda meminta dia melaksanakan kewajibannya, dia selalu menolak? Pasti Anda akan kecewa.

Lalu bagaimana dengan Ayah kita di surga? Apakah Anda di mata Dia, merupakan sosok anak yang hanya tahu meminta, tapi tidak tahu melaksanakan kewajiban? Banyak

orang baru ingat Tuhan ketika mereka memiliki masalah. Mereka menjadikan doa sebagai sarana protes dan merengek minta berkat. *“Tuhan gimana, sih? Masa gaji enggak naik-naik?”* atau *“Tuhan saya sudah capek nih hidup begini terus, tolong dirubah.”*

Bagaimana mungkin kita bisa berdoa pada Tuhan supaya dapat gaji yang lebih baik kalau tidak bekerja dengan lebih baik, tidak pernah memberikan persepuluhan atau kalau kita tidak pernah melaksanakan perintah-Nya? Bagaimana mungkin kita minta Tuhan merubah hidup kita, jika kita sendiri tidak pernah mau berusaha untuk itu? Jika kita melakukan terlebih dahulu apa yang menjadi bagian kita, maka Tuhan akan melakukan bagian-Nya.

Tuhan tidak tertarik pada mereka yang hanya tahu berseru, tetapi pada mereka yang mau melakukan kehendak-Nya.

---

## RENUNGAN HIDUP

**P**ikiran besar mendiskusikan ide, pikiran sedang mendiskusikan peristiwa yang terjadi, pikiran kecil mendiskusikan orang.

Seorang transformer adalah seorang yang berani keluar dari kenyamanan ke suatu tantangan baru, itulah Anda. Jangan takut

gagal, gagal bangkit lagi.

Tahukah Anda bahwa justru orang sukseslah yang paling sering mengalami kegagalan? Hadapilah tantangan baru karena Tuhan mempunyai rencana besar dalam hidupmu, rencanaNya takkan pernah gagal bagimu.

---

*“Setiap kali kita menghadapi rasa takut kita, kita memperoleh kekuatan, keberanian, dan kepercayaan diri dalam melakukannya ” ~ **Anonymous***

---

## WINNER VS LOSER OF THE DAY, WHICH ONE ARE YOU?

*“The Winner sees an answer for every problem  
The Loser sees a problem for every answer”.*

## A DIFFERENT APPROACH TO FASTING

source from *airhidup.com*

Lenten fasts have a tendency to be oriented toward things like giving up food or television. But there are many other creative ways we can welcome Jesus healing touch this Lent. Below are some suggestions you may want to consider.

- 1. Fast from anger and hatred.** Give your family an extra dose of love each day.
- 2. Fast from judging others.** Before making any judgments recall how Jesus overlooks our faults and mistakes.
- 3. Fast from discouragement.** Hold on to Jesus promise that He has a perfect plan for your life. (Jeremiah 29:11)

**4. Fast from complaining.** When you find yourself about to complain, close your eyes and recall those moments of joy and blessings Jesus has given you.

**5. Fast from resentment or bitterness.** Work on forgiving those who may have hurt you knowingly or unknowingly.

**6. Fast from spending too much money.** Try to reduce your spending by ten percent and give these savings to the poor.

**7. Fast from past temptations and mistakes.** Ask for strength and wisdom from the Lord.

## GOD IS NOT FAIR?

source from *inspirasi jiwa.com*

Suatu perlombaan lari 400 meter diadakan untuk menguji siapakah manusia tercepat di dunia. Lomba itu sangat diminati oleh banyak orang, oleh karena memiliki hadiah yang sangat besar dan merupakan perlombaan bergengsi. Semua peserta telah bersiap di garis Start dan akan menempuh jarak yang sama, serta memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mencapai garis Finish dan mendapatkan hadiah.

Setelah siap, tanda mulai pun dilakukan dengan tembakan pistol, semua peserta pun melesat dengan sigap dan dengan sekuat tenaga dan saling berusaha untuk saling mendahului satu sama lain. Sorak sorai penonton pun bergemuruh menambah serunya pertandingan. Tiba-tiba terjadilah sebuah insiden kecil, pada tikungan ke dua, dua orang atlet sepertinya bersinggungan, dan karena gesekan itu keduanya menjadi

melambat dan tertinggal oleh pelari lain.

Sebagian penonton memperhatikan dengan serius insiden kecil tersebut dan sebagian besar bersorak-sorak gemuruh melihat pelari yang terus berusaha berada di depan barisan dan saling bersaing satu sama lain. Salah satu atlet yang bersinggungan tadi merasa sangat terganggu dan seketika ia memutuskan untuk berhenti dan menyatakan protes dan berteriak kepada atlet lain, "*mengapa engkau menyenggol aku?*" Kemudian ia berteriak kepada panitia "*ini tidak fair, ada kecurangan dibiarkan saja.*" Karena tidak ada yang memberi respon, ia malah berteriak kepada penonton "*Ini curang, saya minta pertandingan diulang!*"

Akibat protes orang itu, atlet kedua yang bersinggungan dengan orang tersebut menoleh kebelakang dan akhirnya juga semakin tertinggal jauh dari peserta lain,

dan juga menjadi kesal. Sebagian besar penonton tidak mempedulikan sama sekali insiden kecil itu dan tetap fokus dan bersorak untuk penonton yang berlari paling depan dan akhirnya memenangkan pertandingan. Semua penonton berteriak-teriak bersorak-sorak melihat kemenangan itu, dan sang juara pun mengelilingi lapangan sekali lagi sambil melambaikan tangan kepada para penonton.

Dalam kehidupan ini kita sering mendengar lontaran *"God is not fair!"* Jika berandai-andai tentang apa yang dilakukan Tuhan, maka kita akan menemukan bahwa seringkali kelihatannya keputusan Tuhan itu tidak cocok dengan keinginan kita. Banyak peristiwa dalam kehidupan ini kelihatannya seperti dunia yang tidak adil, namun di sisi lain bagi banyak orang kehidupan di dunia ini adalah arena perjuangan hidup, yang seringkali menuntut perjuangan, ketabahan, kreativitas, kesabaran dan ketekunan. Jikalau kita hanya melihat kehidupan dari sisi negatif

saja maka segala sesuatu akan menjadi negatif, yang muncul hanya ketidakpuasan, menyalahkan keadaan bahkan tidak jarang mempersalahkan Tuhan sebagai penyebab kegagalan.

Dengan berpikir positif, seseorang dapat melahirkan sikap optimis dan melihat peluang keberhasilan. Sikap seperti inilah yang dibutuhkan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Keberhasilan hidup dan kemenangan seringkali dipengaruhi oleh cara kita melihat hidup dan semua permasalahan di dalamnya.

Masalah pasti akan datang dan akan dialami oleh setiap orang, namun cara menghadapi dan cara menangani masalah itu akan memberikan hasil yang berbeda. Para pemenang selalu fokus pada usaha untuk mencapai garis finish, semua kesulitan dan rintangan dihadapi dengan berani dan selalu berusaha untuk mencapai keberhasilan utama. God Bless!

---

## **JIKA ALLAH MEMBUAT LINE TELEPHONE**

Bayangkan bila kita pada saat berdoa kita mendengar jawaban ini: *"Terima kasih Anda telah menghubungi Rumah Bapa. Pilih salah satu: Tekan 1 untuk meminta; Tekan 2 untuk mengucap syukur; Tekan 3 untuk mengeluh; Tekan 4 untuk permintaan lainnya."*

Atau, bagaimana jika Allah memohon maaf seperti ini: *"Saat ini semua malaikat sedang membantu yang lain. Tetaplah menunggu. Panggilan Anda akan dijawab sesuai urutannya."*

Atau bisa juga Anda mendengar ini: *"Komputer kami menunjukkan bahwa Anda telah satu kali menelepon hari ini, silahkan mencoba kembali esok hari."* Atau *"Kantor ini ditutup pada hari Minggu, silahkan menelpon lagi pada hari Senin setelah pukul 9 pagi."*

Namun, puji Tuhan, Allah mengasihi kita, Anda dapat menelponnya setiap saat! Anda hanya perlu memanggil sekali dan Dia mendengar Anda, karena Yesus, Anda tak akan pernah mendengar nada sibuk. Tuhan menerima panggilan dan tahu siapa pemanggilnya secara pribadi.

Ketika Anda memanggil, Tuhan menjawab; Anda menangis minta tolong dan Dia akan berkata: *"Ini Aku"* (Yesaya 58:9). Suatu kebanggaan dan anugerah ketika kita bisa memanggil Allah kita *"Bapa"* kapan saja kita mau. Pakai kesempatan ini sebaik-baiknya dan jangan pernah ragu bahwa tanganNya tidak kurang panjang dan telingaNya tidak kurang peka untuk mendengar setiap doa-doa kita.

## HOW TO GET US...

### GRAND PARK HOTEL

270 Orchard Road, Singapore 238857

#### nearest MRT:

Orchard MRT (exit A - Tangs/Lucky Plaza)

Somerset MRT (exit B - 313)

#### nearest Bus stop:

Stop at **Orchard Rd, Lucky Plaza**

Bus stop no: **B09048**

**Bus No.** 7, 14, 14e, 16, 65, 111, 123, 175,  
502, 502A, 502B

or

Stop at **Orchard Rd,  
Opp Meritus Mandarin**

Bus stop no: **B09037**

**Bus No.** 36, 77, 124, 128, 143, 162,  
162M, 167, 171, 174, 174e, 190, 518,  
518A, 518B, 587, 590, 598, 700, 700A



## ABOUT US

### INDONESIAN SUNDAY SERVICE

Ibadah Raya Pk 10.00 AM

Grand Park Hotel, Ballroom Level 4

### YOUTH SERVICE

Further information will be announced

### CHILDREN'S CHURCH

Service Pk 10.30 AM,

Alink di +65 90664130

### KOMUNITAS MESIANIK (KM)

Every 2nd and 4th Friday Pk 07.30 PM

#### KM Abraham

Ibu Roosje di + 65 9002 0959

Ibu Helen di +65 9628 3796

Every Friday Pk 07.30 PM

#### KM John the Baptist

Lenny +65 9457 7470

#### KM Daniel

Ervita +65 8173 9355

#### KM David

Sumarto +65 9144 6605

#### KM Joshua

Ernita +65 9722 8333

#### KM Joseph

Alink di +65 90664130

### PRAYER MEETING

Every Saturday Pk 12.30 PM

di 27 Moulmein Rise, #09-29

Ida di +65 9234 9771

Web: [www.rocksg.org](http://www.rocksg.org)

Email: [gbirock.sg@gmail.com](mailto:gbirock.sg@gmail.com)

Tel: (+65) 6251 5378

**ROCK MINISTRY SINGAPORE**  
**COVERED BY: Charis Christian Church**